

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT nilai rata-rata siswa hanyalah 60, sehingga peneliti berinisiatif menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran PKN di kelas IV MIN Sei Agul Medan. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) merupakan model pembelajaran berbentuk kelompok dengan masing-masing siswa memiliki nomor yang berbeda dalam kelompoknya. Selain itu juga memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka, sehingga pembelajaran menjadi aktif. Adapun keuntungan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) salah satunya yaitu siswa dilibatkan dalam pengelolaan kelas dan suasana kelas menjadi rileks dan menyenangkan.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran PKN dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) sangat baik, lebih aktif dan bersemangat, dan antusias mengikuti pelajaran yang berlangsung. Pada siklus I siswa sudah mulai menunjukkan keaktifannya di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT

dengan tingkat penguasaan siswa 57,14%. Pada siklus II keaktifan siswa meningkat dengan tingkat penguasaan siswa yaitu 87,5%.

3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN Sei Agul Medan tahun pelajaran 2017/2018, berdasarkan hasil penelitian siklus I diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebanyak 20 orang siswa (57,14%) yang mencapai tingkat ketuntasan. Kemudian dilanjutkan ke siklus II masih dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT diperoleh dengan tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 31 orang siswa (88,57%) yang mencapai tingkat ketuntasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini dapat digunakan sebagai alternatif bagi para guru dan calon guru sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKN).
2. Peneliti berharap agar guru-guru selalu menjadikan proses pembelajaran aktif dengan dapat melibatkan siswa agar aktif di kelas serta memberikan motivasi dan semangat siswa dalam belajar.
3. Bagi para pembaca, penulis juga berharap agar kelak dapat mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini dalam pembelajaran di kelas sehingga menambah variasi dan motivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.